

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BUMDES ARTHA MANDIRI DESA BAYAS JAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



Oleh :

MERI ANDINI

175310078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PEKANBARU

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BUMDES ARTHA MANDIRI DESA BAYASJAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

MERI ANDINI

175310078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Meri Andini
NPM : 175310078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Bumdes Artha
Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten
Indragiri Hilir

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Efi Susanti, SE., M.Acc

Mengetahui:

DEKAN

2
9/4/22

KETUA PRODI



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Meri Andini
NPM : 175310078
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada
BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya
Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

Tim Penguji

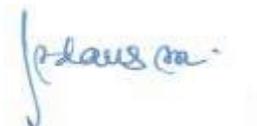
1. Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA
2. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

Tanda Tangan

()
()
()

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Firdaus AR, Dr. SE., M.Si. Ak., CA.

Pembimbing II



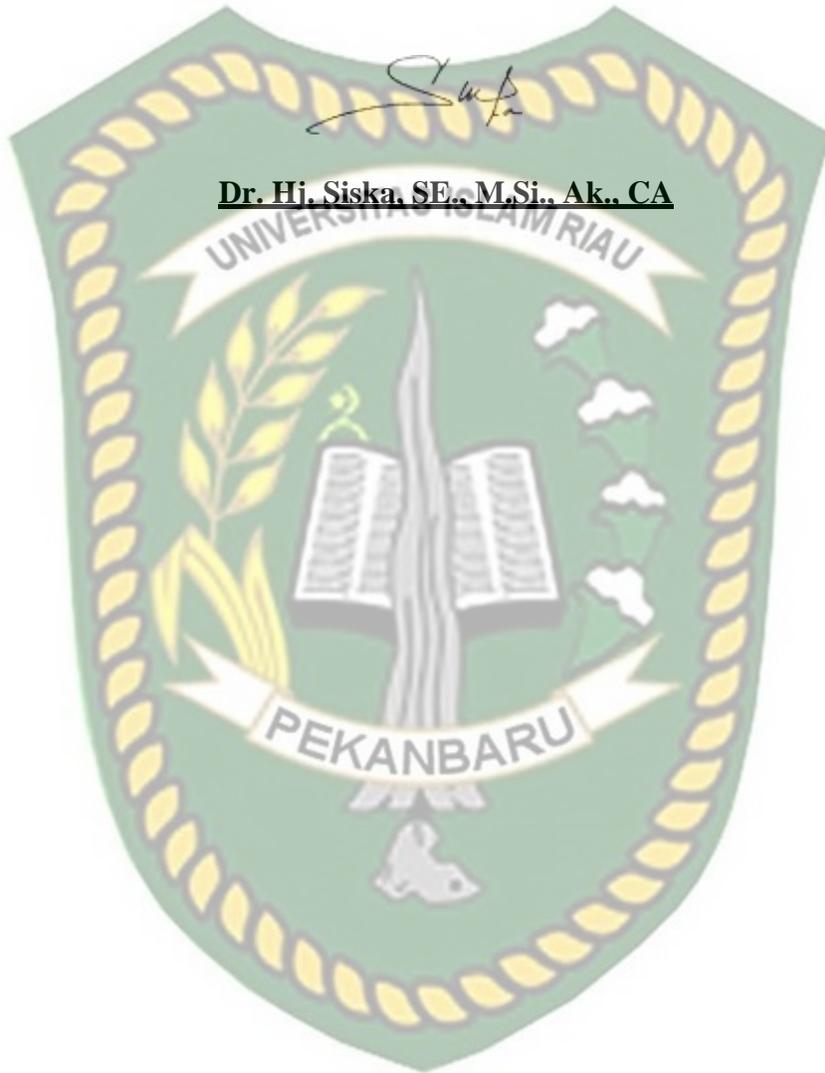
Efi Susanti, SE., M.Acc

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : Meri Andini
2. NPM : 175310078
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 21 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

Sidang dibuka oleh **Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE. M.Si <ul style="list-style-type: none">○ Jelaskan di LBM hutang BUMDes dan data simpanan pokok kenapa minus?○ Tambahkan teori tentang piutang○ Perbaiki daftar isi○ Perbaiki data primer dan sekunder○ Perbaiki teknis penulisan○ Tambahkan rencana daftar isi○ Perbaiki daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 2	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 22-25	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman i	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 32-33	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 1 dst Terlihat di halaman 35	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 38	

<p>2.</p>	<p>Raja Ade Fitrasari M.,SE,M.Acc</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Banyak kalimat yang janggal, perbaiki <i>accrual basis</i> ○ Hapus tanda kutip di judul ○ Perbaiki teknis penulisan ○ Perbaiki daftar pustaka 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di halaman 3</p> <p>Terlihat di halaman 5</p> <p>Terlihat di halaman 1 dst</p> <p>Terlihat di halaman 38</p>	
<p>3</p>	<p>Iyoyo Dianto, SE.Dr.M.Si</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ LBM diperbaiki ○ Hipotesis diperbaiki ○ Daftar Pustaka ○ Teknis Penulisan ○ Telaah Pustaka penulisan rujukan diperbaiki ○ Perbaiki primer dan sekunder ○ Perbaiki teknik wawancara dan Teknik Dokumentasi 	<p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di halaman 1-5</p> <p>Terlihat di halaman 31</p> <p>Terlihat di halaman 38</p> <p>Terlihat di halaman 1dst</p> <p>Terlihat di halaman 8-31</p> <p>Terlihat di halaman 32-33</p> <p>Terlihat di halaman 33</p>	

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Firdaus AR,SE,M.Si,Ak ,CA

Disetujui,

Pembimbing II



Efi Susanti, SE., M.Acc



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : Meri Andini
2. NPM : 175310078
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 22 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

Sidang dibuka oleh **Muhammad Fahdi, SE.MAk** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

N O	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Eny Wahyuningsih, Dra,M.Si.,Ak.CA <ul style="list-style-type: none">○ Perbaiki abstrak, kata pengantar, perbaiki tenis daftar isi, dftar tabel dan daftar lampiran○ Kata kata di LBM○ Banyak salah teknis di isi tabel, judul tabel debit kredit suatu akun pada pembahasan○ Struktur organisasi tanda silang artinya harus dibuang	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman ii-xii Terlihat dihalaman 1-7 Terlihat dihalaman 42 dst Terlihat dihalaman 40-41	

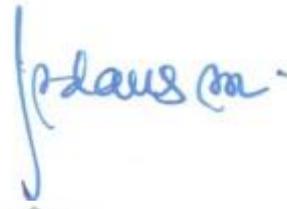
<p>2</p>	<p>Halimahtussakdiah,SE.,M. Ak.,CA</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Perbaiki kata kunci dan bahasa asing tulisannya dimiringkan ○ Manfaat yang ketiga diperbaiki ○ Nama kutipan cukup nama belakang saja sesuai dengan daftar pustaka ○ Perbaiki pada pembahasan ○ Buktikan laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh BUMDes jika pelaporannya tidak sesuai. 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman ii</p> <p>Terlihat dihalaman 9 dst</p> <p>Terlihat dihalaman 6</p> <p>Terlihat dihalaman 9</p> <p>Terlihat dihalaman 40 dst</p>	
<p>3</p>	<p>Muhammad Fahdi, SE.MAK</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Abstraknya diperbaiki ○ Bahasa asing dimiringkan ○ Perbaiki pada pembahasan 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman ii</p> <p>Terlihat dihalaman 9 dst</p> <p>Terlihat dihalaman 40 dst</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi Akuntansi S1



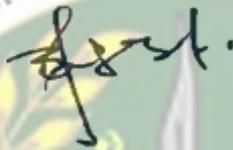
Dr. Hj. Siska, SE. M.Si, Ak, CA

Disetujui,
Pembimbing I



Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.

Pembimbing II



Efi Susanti, SE., M.Acc





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

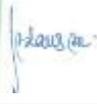
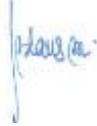
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NAMA : MERI ANDINI
NPM : 175310078
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BUMDES ARTHA MANDIRI DESA BAYAS JAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SPONSOR : **Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.**
CO SPONSOR : **Efi Susanti, SE., M.Acc**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Catatan</u>		<u>Berita Acara</u>	<u>Paraf</u>	
	<u>Sponsor</u>	<u>Co Sponsor</u>		<u>Sponsor</u>	<u>Co Sponsor</u>
<u>25/11/2020</u>	<u>X</u>		<ul style="list-style-type: none">- Masih banyak typo- Tambahkan referensi- Perbaiki sistematika penulisan- LBM		
<u>08/1/2021</u>	<u>X</u>		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cover- LBM- Daftar isi perbaiki susunannya- Diproses akuntansi tambahkan laporan yang belum dibuat oleh bumdes		

<u>24/1/2021</u>	<u>X</u>		<ul style="list-style-type: none"> - Teknis penulisannya - Perbaiki manfaat penelitian - Spasi diperbaiki 	<i>plaus m.</i>	
<u>10/2/2021</u>	<u>X</u>		<ul style="list-style-type: none"> - Acc Proposal , lanjut ke pembimbing II 	<i>plaus m.</i>	
<u>15/3/2021</u>		<u>X</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cover - LBM - Teknik penulisan - Perbaiki susunan daftar isi - Susunan Daftar pustaka 		<i>[Signature]</i>
<u>22/3/2021</u>		<u>X</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki proses akuntansi pada BUMDes - Daftar isi masih salah - Masih banyak typo - Tambahkan masalah yang diangkat 		<i>[Signature]</i>
<u>29/3/2021</u>		<u>X</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Proposal 		<i>[Signature]</i>
<u>18/10/2021</u>	<u>X</u>		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan saran untuk penelitian selanjutnya - Dibab pembahasan tambahkan kalimat pembahasan atau bagaimana yang seharusnya 	<i>plaus m.</i>	
<u>19/11/2021</u>	<u>X</u>		<ul style="list-style-type: none"> - Didalam kata pengantar ganti dekannya dengan yang sekarang - Dalam bab pembahasan, halaman 52 jurnal penyesuaian, berikan contoh akun yang seharusnya ada penyesuaian. - Dihalaman yang sama, tahap pelaporan, sebutkan laporan keuangan apa saja yang sudah dibuat oleh bumdes sehingga bisa dibandingkan dengan yang seharusnya. 	<i>plaus m.</i>	

<u>3/12/2021</u>	<u>X</u>		- Acc Skripsi, Lanjut ke Pembimbing II		
<u>14/12/2021</u>		<u>X</u>	- Susunan kata dilihat Kembali - Daftar pustaka ditambahkan - Bab 3 diperbaiki bagian sekunder dan primer - Susunan hasil dan pembahasan diperbaiki - Perbaiki hitungannya dibab 4		
<u>19/12/2021</u>		<u>X</u>	- Tambahkan datahan olahannya pada tahap pencatatan		
<u>19/12/2021</u>		<u>X</u>	- Acc Skripsi		

Pekanbaru, 24 Desember

2021

Wakil Dekan 1



Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

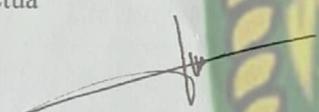
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1789/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

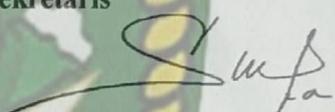
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Meri Andini |
| 2. NPM | : 175310078 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 65,2 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

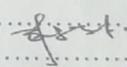
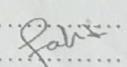
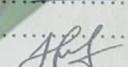
Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

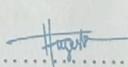
Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

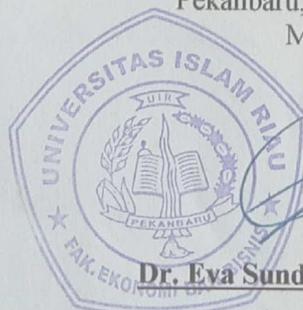
- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA | () |
| 2. Efi Susanti, SE., M.Acc | () |
| 3. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA | () |
| 4. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak | () |
| 5. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA | () |

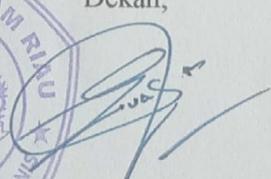
Notulen

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Haugesti Diana, SE., M.Ak | () |
|------------------------------|--|

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eya Sundari, SE., MM., CRBC

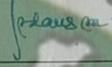
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

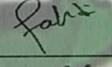
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Meri Andini
NPM : 175310078
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

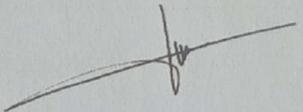
Dosen Pembahas / Penguji

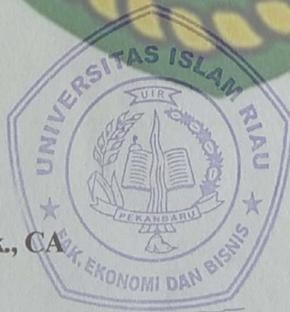
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		
3	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

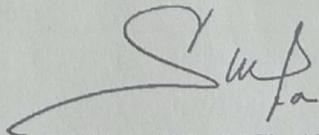
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 65)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 21 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

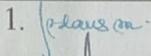
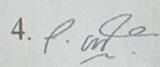
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Meri Andini
NPM : 175310078
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

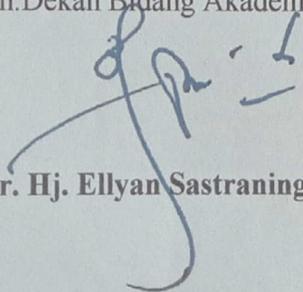
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Sekretaris	2. 
3.	Yusrawati, SE., M.Si	Anggota	3. 
4.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc	Anggota	4. 
5.	Dr. Iyoyo, SE., M.Si	Anggota	5. 

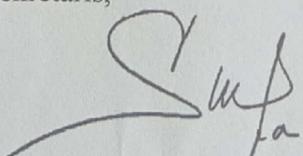
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 April 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1789 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

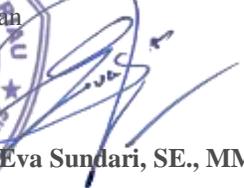
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Meri Andini
N P M : 175310078
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Methodologi	Anggota
4	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Februari 2022
Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 775/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing I
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Meri Andini
 N P M : 175310078
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Agustus 2020
 Dekan,

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen adalah Arsip Milik





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MERI ANDINI
NPM : 175310078
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BUMDES ARTHA MANDIRI DESA BAYAS JAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BUMDES ARTHA MANDIRI DESA BAYAS JAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulia lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

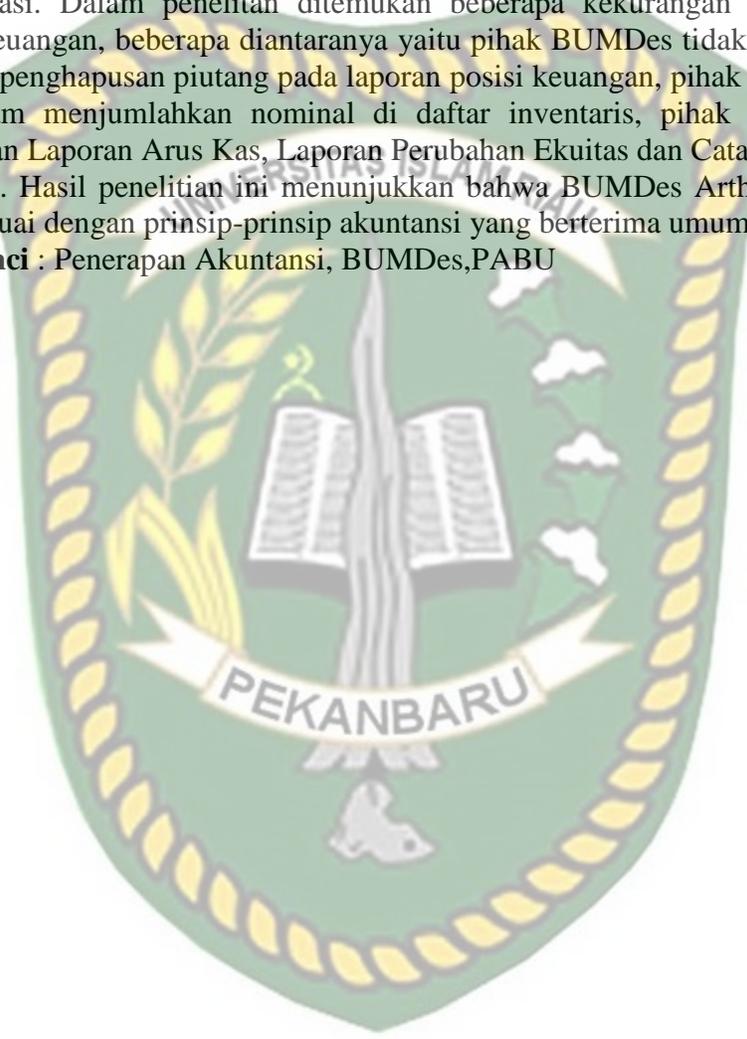
Pekanbaru, 9 Maret 2022
Yang memberi pernyataan,

Meri Andini
NPM: 175310078

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya dengan tujuan mengetahui apakah akuntansi pada BUMDes Artha Mandiri sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Data penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara secara langsung serta dokumentasi. Dalam penelitian ditemukan beberapa kekurangan dalam penyajian laporan keuangan, beberapa diantaranya yaitu pihak BUMDes tidak mencatat jumlah cadangan penghapusan piutang pada laporan posisi keuangan, pihak BUMDes kurang teliti dalam menjumlahkan nominal di daftar inventaris, pihak BUMDes belum menyajikan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Artha Mandiri masih belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, BUMDes, PABU



ABSTRACT

This research was conducted at Artha Mandiri Village Owner Enterprises (BUMDes) in Bayas Jaya Village with the aim of knowing whether the accounting at Artha Mandiri BUMDes was in accordance with generally accepted accounting principles. The research data used are primary and secondary data. While the data collection techniques used are direct interviews and documentation. In the study found several shortcomings in the presentation of financial statements, some of which were the BUMDes did not record the amount of allowance for write-offs on the statement of financial position, the BUMDes were not careful in the inventory list, the BUMDes did not present cash flow reports, reports on changes in equity and notes on financial statements. The results of this study indicate that BUMDes Artha Mandiri is still not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *application of accounting, BUMDes, PABU*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BUMDes ARTHA MANDIRI DESA BAYAS JAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis mengetahui bahwasannya berhasilnya skripsi ini tidaklah lepas dari pertolongan beberapa pihak, mulai dari yang langsung serta tidak langsung. penulis juga berkeinginan dalam mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang sudah memberi kesempatan untuk penulis agar bisa menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Dr. Siska, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 dan Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Efi Susanti, SE., M.Acc selaku Dosen Pembimbing kedua. Penulis mengucapkan terimakasih untuk waktu yang bapak dan ibu luangkan serta pikiran secara sabar mengarahkan, membimbing dan memberikan saran-saran

- terhadap penulis ketika menyusun skripsi ini.
5. Ibu Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si.,Ak.CA, Ibu Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.,CA dan Bapak Muhammad Fahdi, SE. M. Ak sebagai Dosen Penguji Seminar Hasil yang sudah memberi saran pada skripsi penulis.
 6. Bapak-bapak serta ibu-ibu dosen dan karyawan/karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang sudah membimbing serta mengajarkan ilmu selama berkuliah.
 7. Kepada yang teristimewa yaitu Kedua Orang Tua Ayaha (M. Syahril) dan Ibunda (Samsinar) yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, cinta, doa serta dukungan dengan tiada henti terhadap penulis dan banyak memberikan bantuan baik berupa material, spiritual dan moral yang tidak dapat penulis balas dan abang (Ariansyah), kakak ipar (Yurike), kakak (Dian Audina) , adek (M Deni Iqbal), dan keluarga besar yang sudah memberikan semangat serta dukungan selama ini untuk penulis.
 8. Kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri yang telah mengizinkan dan bersedia membantu, memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
 9. Kepada Alek, Aulia salsabilla, Ayu Lestari dan Dinda Qamara,S.E yang telah membantu dan memberikan dukungan dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada Siti Rubianti, Sari Elvi Ultani, Cindy Riyen Hermawan, Sri Mulyani, Willani Amelia Pratiwi, Yufitrianisa, Nining Setia Ningsih, Nuri Elfida, Wulan Febriani, Da'i, Diki, Raffi, Sigit dan Muhammad Fikry Firdaus A.Md.T terima kasih sudah selalu menyemangati penulis

11. Untuk teman-teman dikampus dan teman-teman angkatan 2017 terutama untuk anak kelas H semoga ilmu yang selama ini kita tempuh di Universitas Islam Riau (UIR) dapat kita gunakan dengan baik dan sukses selalu buat kita semua.

Semoga Allah SWT memberi imbalan pahala yang setimpa terhadap seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan kepada penulis. Penulis mengetahui bahwasannya materi pada skripsi ini masih memiliki kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan, dikarenakan hal tersebut segala kritik dan saran penulis harapkan supaya skripsi ini menjadi sumbangan ilmu yang berharga.

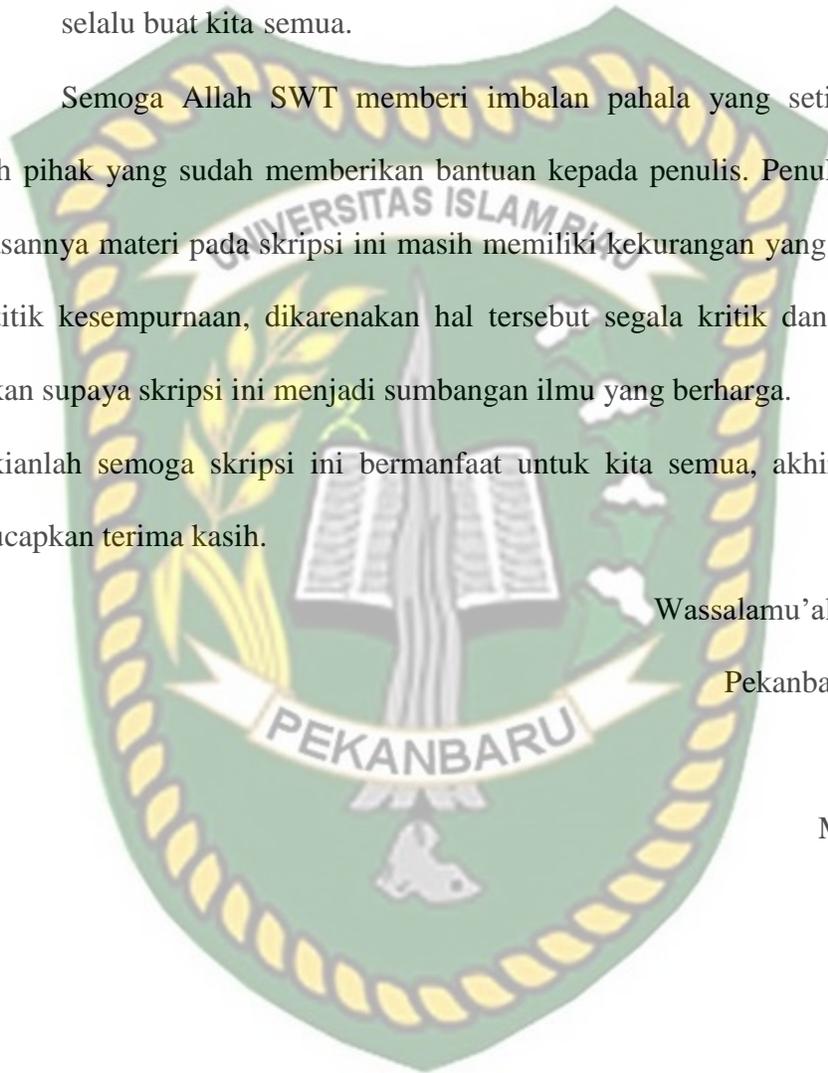
Demikianlah semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 1 Juli 2021

Penulis

Meri Andini



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Persamaan Dasar Akuntansi	10
2.1.3 Metode Pencatatan Akuntansi.....	11
2.1.4 Sistem Pencatatan Akuntansi	12
2.1.5 Siklus Akuntansi	13
2.1.6 Konsep dan Prinsip Akuntansi.....	14
2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan	16
2.1.8 Pengertian BUMDes	17
2.1.9 Pengertian SAK ETAP.....	18
2.1.10 Laporan Keuangan SAK ETAP	20
2.1.11 Penyajian Laporan Posisi Keuangan atau Neraca	22
2.1.12 Penyajian Laporan Laba Rugi	30
2.1.13 Laporan Perubahan Ekuitas.....	32
2.1.14 Laporan Arus Kas.....	33
2.1.15 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan	34
2.2 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Objek Penelitian.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes Artha Mandiri.....	39
4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Artha Mandiri.....	40
4.1.3 Aktivitas BUMDes Artha Mandiri.....	42
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.2.1 Dasar Pencatatan BUMDes Artha Mandiri	42
4.2.2 Proses Akuntansi BUMDes Artha Mandiri	43
4.2.3 Tahap Pencatatan	44
4.2.4 Tahap Penggolongan	46
4.2.5 Tahap Pengiktisaran	48
4.2.6 Jurnal Penyesuaian.....	50
4.2.7 Tahap Pelaporan.....	50
4.2.7.1 Neraca	51
4.2.7.2 Laporan Laba Rugi	53

4.2.7.3 Laporan Arus Kas	55
4.2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas	55
4.2.7.5 Catatan atas Laporan Keuangan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian Kas	45
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas	47
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas	47
Tabel 4.4 Buku Besar	48
Tabel 4.5 Neraca BUMDes	49
Tabel 4.6 Laporan Arus Kas.....	55
Tabel 4.7 Laporan Arus Kas.....	56



DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi.....	40
------------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3 Laporan Arus Kas
- Lampiran 4 Laporan Perubahan Ekuitas
- Lampiran 5 Jurnal Memorial
- Lampiran 6 Daftar Uang Masuk
- Lampiran 7 Daftar Uang Keluar
- Lampiran 8 Inventaris
- Lampiran 9 Laporan Perkembangan Pinjaman(LPP)



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah menganalisis mencatat data yang berkaitan dengan transaksi keuangan bisnis dalam suatu perusahaan dan informasi yang penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan ketika menjalankan suatu kegiatan operasional perusahaan atau suatu lembaga. Akuntansi memang sangat diperlukan karena akuntansi tersebut juga merupakan acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan ataupun lembaga. Apabila badan usaha menerapkan akuntansi dengan baik, maka perusahaan tersebut akan dapat menyediakan informasi yang dapat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan perusahaan atau suatu lembaga. Pihak internal merupakan pihak yang berada didalam sebuah perusahaan dan berkepentingan dalam pengambilan kebijakan perusahaan, sedangkan eksternal merupakan pihak diluar perusahaan yang mempunyai hubungan dengan perusahaan dan memiliki kepentingan terhadap kebijakan perusahaan.

Salah satu usaha yang sangat memerlukan akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa yang dikelola serta diusahakan oleh masyarakat desa. BUMDes dibentuk untuk meningkatkan pendapatan desa dengan cara membentuk beberapa unit-unit usaha yang berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa. Usaha yang dijalankan ialah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang

membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha mulai dari perdagangan, jasa , pertanian maupun industry rumah tangga.

BUMDes dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan harus memperhatikan dengan baik standar keuangan yang akan digunakan. Suatu hal yang penting diperhatikan karena akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk pengelola dan pengendali keuangan dalam organisasi atau perusahaan. Akuntansi telah ditetapkan pada pedoman umum berdasarkan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) agar informasi yang disajikan menjadi lebih muda dipahami, relevan, jujur, kelengkapan dan dapat dibandingkan.

Dikarenakan BUMDes digolongkan kedalam SAK-ETAP yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2015 maka laporan keuangannya terdiri dari: 1) Laporan Posisi Keuangan, 2) Laporan Laba Rugi, 3) Laporan Perubahan Ekuitas, 4) Laporan Arus Kas , 5) Catatan Atas Laporan Keuangan. BUMDes yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, maka laporan keuangan BUMDES merujuk pada SAK ETAP.

Pendirian BUMDes dilandasi UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri dalam Negeri no. 39 tahun 2010 tentang BUMDes pada Pasal 1 ayat 4 yang berbunyi : Badan Usaha Milik Desa atau disebut BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Undang-undang no. 6 tahun 2014 pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya memiliki

oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola *asset*, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Hutang BUMDes adalah sejumlah nilai yang diukur dengan bentuk uang yang harus dikembalikan oleh BUMDes kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, yang disebabkan oleh pembelian secara kredit atau pinjaman. Ada dua macam hutang BUMDes yaitu hutang lancar (jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Yang dimaksud dengan hutang lancar merupakan hutang-hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun sedangkan hutang jangka panjang merupakan kewajiban yang penyelesaiannya memerlukan waktu lebih dari satu periode atau lebih dari satu tahun. Contoh hutang lancar pada BUMDes yaitu seperti pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang gaji, hutang kepihak ketiga dan hutang deviden.

BUMDes Artha Mandiri berdiri pada tanggal 9 juni 2010 yang terletak di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir yang berdirinya atas program pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. BUMDes Artha Mandiri bergerak dibidang simpan pinjam karena sudah dijalankan selama 10 tahun dengan melalui usaha disebut dengan pinjaman kredit usaha dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,5% perbulannya. Sebelum BUMDes Tirta Mandiri awalnya dikenal dengan nama Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Mulya Jaya yang struktur pengurusnya diusulkan oleh masyarakat. Dimana dana modal usaha berasal dana APBD khusus kabupaten yang berjumlah Rp500.000.000.

Pada BUMDes Artha Mandiri dasar pencatatan transaksinya menggunakan *accrual basis* dimana pendapatan dan beban transaksi diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas. Sistem pencatatan yang digunakan oleh BUMDes Artha Mandiri ini dengan menggunakan sistem pencatatan *Single Entry* yang merupakan pencatatan tunggal metode ini mencatat transaksi yang dilakukan hanya satu kali.

Proses akuntansi yang digunakan oleh BUMDes Artha Mandiri ini menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Proses terjadinya transaksi yang dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi seperti kwitansi. Setelah itu, pengelola BUMDes akan mencatat transaksi-transaksi tunai ke buku harian kas yang didalamnya terdapat uraian transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, nomor bukti, nomor perkiraan dan saldo. Transaksi yang secara kredit akan dicatat dalam jurnal memorial. Berdasarkan catatan tersebut pengelola BUMDes membuat daftar rekapan bulanan dalam bentuk daftar kas masuk, daftar kas keluar dan buku memorial. Kemudian membuat neraca percobaan, dari neraca saldo bulanan sehingga dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dalam proses akuntansi BUMDes Artha Mandiri ini pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi belum dibuat jurnal umum, selain itu belum memposting kedalam buku besar bagi masing-masing akun.

Pada penyajian laporan posisi keuangan atau neraca BUMDes Artha Mandiri penyajian aktiva tidak dipisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap dan juga tidak memisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang (Lampiran 1).

Pada laporan neraca BUMDes Artha Mandiri tahun 2019 memiliki piutang

sebesar Rp. 626.957.000 (Lampiran 1), jangka waktu pelunasannya selama 24 bulan yang diangsur setiap bulannya. Cara pelunasannya anggota datang langsung ke kantor BUMDes. Pada neraca dibuat akun cadangan penghapusan piutang dengan nilai Rp. 0,- (Lampiran 1). Sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman BUMDes terdapat jumlah cadangan penghapusan piutangnya sebesar Rp. 182.010.140,- (Lampiran 9).

Pada neraca BUMDes Artha Mandiri tahun 2019 terdapat inventaris dengan jumlah aset sebesar Rp. 64.240.000 (Lampiran 1). Sedangkan nilai aset pada daftar inventaris jumlahnya Rp. 54.170.000 (Lampiran 8) sehingga terdapat perbedaan nilai aset yang disajikan pada neraca dengan yang disajikan dalam daftar inventaris yang dikarenakan ada aset yang belum dimasukkan nilainya yaitu Printer dan Laptop yang dibeli pada tanggal 23 juni 2017.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisikan tentang aliran kas keluar serta masuk dari periode yang sudah ditentukan. Pada BUMDes Artha Mandiri ini belum menyajikan Laporan Arus Kas. Dengan adanya laporan arus kas tersebut mampu menciptakan prediksi terkait kemampuan entitas perusahaan tertentu guna memperoleh arus kas pada masa mendatang.

Pihak BUMDes Artha Mandiri juga belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dimana laporan tersebut merupakan perubahan yang sumbernya dari perubahan metode akuntansi serta pengaruh koreksi kesalahan yang dipergunakan dan menyajikan rugi ataupun laba yang diperoleh melalui laporan laba dalam periode yang sama. Catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan belum disajikan oleh pihak BUMDes.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Artha Mandiri dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah penerapan akuntansi keuangan pada BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes Artha Mandiri dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai bagaimana penerapan akuntansi keuangan yang baik pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Bagi BUMDES Artha Mandiri dapat menjadikan bahan informasi dan masukkan dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum
3. Bagi peneliti selanjutnya bahwa pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan dan penelitian yang dilakukan,

maka penulis membagi sistematika penulisannya dalam tiga bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pembahasannya tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisannya.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas tentang landasan teori maupun kajian teori yang menyangkut tentang penelitian ini serta pada bagian akhir bab ini disimpulkan oleh hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang berisi dari desain penelitian, objek penelitian , jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang sejarah berdirinya BUMDes Artha Mandiri, struktur organisasi , aktivitas pada bumdes hingga menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tersebut.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat penting dalam kegiatan organisasi ataupun perusahaan. Dengan adanya ilmu akuntansi maka suatu perusahaan dapat menyediakan informasi dengan baik yang akan digunakan oleh pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun eksternal. *Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* menyatakan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiscal, pertukaran dan kesempatan yang pada umumnya yang bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil.

Pengertian akuntansi menurut Warren, *et.al* (2014:3) adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan. Menurut pendapat Warison, *et.al* (2013:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang dapat mengukur aktivitas bisnis, kemudian memproses data menjadi laporan dan memberitahukan hasilnya agar dapat dipakai sebagai dasar dari pengambil keputusan dan kebijaksanaan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Sedangkan Menurut Sasongko, *et.al* (2016:2) akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan

kepada manajer keuangan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Akuntansi mengacu pada 3 (tiga) aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi pada organisasi untuk kepentingan pihak pengguna.

Pengertian akuntansi ini telah banyak dijelaskan oleh para ahli dibidang ekonomi. Dimana penyampaiannya yang berbeda-beda tetapi maksud dan tujuan dari penyampaiannya tersebut tetap sama. Akuntansi tersebut sangat berperan penting dalam menjalankan suatu kegiatan organisasi atau perusahaan. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu teknik atau suatu aktivitas pengelolaan dan pengukuran transaksi untuk menyediakan hasil informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung. Standar akuntansi keuangan merupakan tata cara ataupun praktek pembuatan laporan keuangan pada penyajian laporan keuangan. Yang mengacu kepada standar aturan-aturan yang ada di dalam PSAK dan SAK ETAP.

2.1.2 Persamaan Dasar Akuntansi

Dalam akuntansi dikenal persamaan akuntansi. Kekayaan, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan dapat terlihat dalam persamaan akuntansi. Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:5) persamaan dasar akuntansi merupakan pencatatan transaksi usaha yang terjadi dalam perusahaan yang dilakukan berdasarkan konsep persamaan akuntansi.

Laporan keuangan harus disusun berdasarkan konsep dan prinsip akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan

kepada manajemen. Hal yang penting dipegang dalam persamaan dasar akuntansi adalah adanya keseimbangan antara harta dengan aktiva.

Hak atas kekayaan (*ekuitas*) dibagi menjadi dua, yaitu hak yang berasal dari kreditur (hutang) dan pemilik entitas (modal). Sehingga persamaan akuntansinya sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

2.1.3 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Halim dan Kusufi (2012:46-51) ada 4 metode pencatatan akuntansi sebagai berikut:

a. Basis Kas (*cash basis*)

Basis kas merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas adalah teknis pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan.

b. Basis Akrua (*accrual basis*)

Transaksi dicatat pada saat terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Dengan kata lain basis akrua digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana.

c. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)

Basis ini mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan basis akrua

d. Basis Akrua Modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis ini mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

2.1.4 Sistem Pencatatan Transaksi

Menurut Halim dan Kusufi (2012:45-51) sistem pencatatan akuntansi terbagi menjadi tiga jenis yaitu, sistem pencatatan *single entry*, *double entry* dan *triple entry*.

1. *Single Entry*

Sistem pencatatan *single entry* yang sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2. *Double Entry*

Sistem pencatatan *double entry* atau juga disebut dengan tata buku berpasangan adalah sistem pencatatan dimana transaksi ekonomi dicatat dua kali. Oleh karena itu, pada sistem pencatatan *double entry* terbagi dua sisi yaitu debit di sisi kiri dan kredit di sisi kanan. Setiap pencatatan transaksi harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi.

3. *Triple Entry*

Sistem pencatatan *triple entry* adalah pelaksanaan pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan *double entry*, ditambah dengan pencatatan

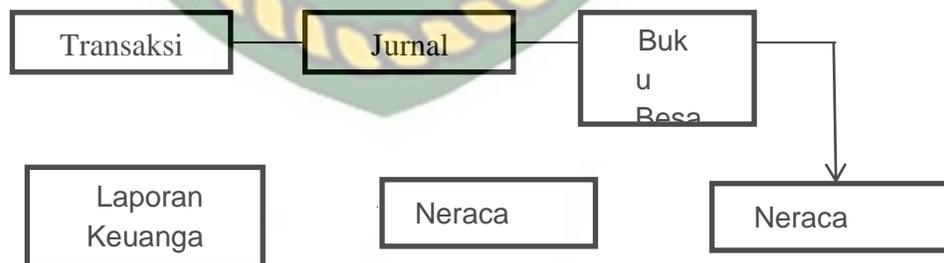
pada buku anggaran. Jadi, sementara sistem pencatatan *double entry* dijalankan pada pemerintah, pejabat penatausahaan keuangan (PPK) satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) maupun bagian keuangan atau satuan kerja pengelola keuangan daerah (SKPD) juga mencatat transaksi tersebut pada buku anggaran, sehingga pencatatan tersebut berefek pada sisa anggaran.

2.1.5 Siklus Akuntansi

Proses siklus akuntansi ini dapat menghasilkan informasi akuntansi dengan beberapa tahapan seperti mengumpulkan dokumen-dokumen transaksi, menganalisis dan membuat ringkasan sehingga dapat dibentuk dalam laporan keuangan. Menurut Warren, *et.al* (2014:173) siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Menurut Bactiar dan Nurfadilah (2019:12) Siklus Akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data terdiri dari transaksi, sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan.

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Bactiar dan Nurfadila (2019:12)

Menurut Warren, *et.al* (2014:173) langkah-langkah akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional)
5. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
6. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
7. Menyiapkan laporan keuangan
8. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
9. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

Menurut rudianto (2012:16) siklus akuntansi merupakan urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Kartikahadi, *et.al* (2012:83) siklus akuntansi adalah suatu lingkaran proses akuntansi untuk membekukan transaksi dan kejadian selama satu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan.

2.1.6 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Adapun konsep dan prinsip yang berlaku dalam akuntansi Menurut IAI (2013:86) yaitu :

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi merupakan suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisahkan dari organisasi lainnya dan individu-individu

lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat suatu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

2. Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling tepat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya dan juga disebut dengan harga historis.

4. Konsep Kesenambungan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah suatu konsep kesinambungan yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang akan datang.

5. Konsep Satuan Moneter

Ketika mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini merupakan sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa konsep dan prinsip akuntansi tersebut merupakan cara-cara akuntansi yang telah berlaku di dalam prakteknya. Sehingga dalam penyusunan prinsip akuntansi tersebut harus diperhatikan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai agar bisa berjalan dengan baik. Salah satu tujuan dari prinsip akuntansi ini ialah untuk menyajikan atau untuk menyediakan informasi laporan keuangan untuk suatu perusahaan atau lembaga. Sehingga prinsip akuntansi dan tujuan dari akuntansi ini sangat penting bagi perusahaan karena sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik atau efisien.

2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Rudianto (2012:20) Tujuan Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan menyediakan informasi yang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi suatu siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

2.1.8 Pengertian BUMDes

Menurut pasal 1 angka (6) Undang-undang 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, atau disebut BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Keuangan BUMDes secara umum diatur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005.

Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu :

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham)
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar
5. Keuntungan yang diperoleh ditunjukkan Keuntungan yang diperoleh ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*). Di fasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes

6. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang didirikan atau dibentuk dengan secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam suatu rangka yang memperoleh sebuah keuntungan bersama sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa.

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut :

- a. Undang- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai pasal 90
- b. Peraturan pemerintah nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142
- c. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah Desa Pasal 88 dan Pasal 89.
- d. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

2.1.9 Pengertian SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas

publik. Ikatan akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan yang sudah dijalankan sejak tahun 2011.

Menurut IAI (2011) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum. SAK ETAP relative tidak berubah selama beberapa tahun serta memiliki bentuk pengaturan yang lebih sejahtera dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013) SAK ETAP adalah standar keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah :

1. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan untuk umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pengusaha yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkatan kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat , seperti bank, entitas asuransi, pedagang efe, dana pension, reksa dana dan bank investasi.

2.1.10 Laporan Keuangan SAK ETAP

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:3) yaitu :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Indonesia dipandang material jika kelalaian dipandang untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal.

5. Substansial mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansial dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumnya.

6. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang di pahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasikan kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

9. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

Laporan keuangan pada SAK ETAP terbagi menjadi 5 yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Pencatatan atas Laporan Keuangan

2.1.11 Penyajian Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Salah satu unsur laporan keuangan yaitu neraca. Didalam neraca tersebut menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu. Menurut Hanafi dan Halim (2016:12) Neraca adalah dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Sasongko (2016:40) neraca saldo merupakan sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan. Menurut Bahri (2019:146) mengatakan bahwa neraca melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan baik aktiva, hutang dan entitas pada suatu saat tertentu. Sedangkan Menurut Ikhsan (2012:43) neraca adalah didefinisikan sebagai daftar suatu aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

1. Aset (*Aktiva*)

Aset adalah sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh suatu perusahaan yang nantinya akan diharapkan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut. Menurut Warren, *et.al* (2014:56) *asset* (Aktiva) adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Sedangkan menurut Harison, *et.al* (2012:11) aktiva merupakan sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat

kepada perusahaan dimasa depan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:49) *asset* merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

a. Asset lancar

Menurut Warren, *et.al* (2014:165) aset lancar merupakan kas dan *asset* lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Sedangkan menurut Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan asset sebagai asset lancar jika :

- 1) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus normal entitas.
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan.
- 3) Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.
- 4) Berupa kas atau setara kas kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban atau setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Yang termasuk kedalam kelompok aktiva lancar yaitu:

a) Kas

Kas merupakan bentuk harta atau suatu alat tukar yang paling mudah digunakan yang berupa uang tunai, uang kertas, uang logam, cek atau yang lainnya. Menurut Agoes dan Trinawati (2013:17) kas merupakan uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas di *asset*. Piutang

Piutang merupakan komponen aktiva lancar yang muncul karena terjadinya transaksi pemberian kredit kepada nasabah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Herry (2015:266) piutang adalah piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang atau jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Menurut Jusup (2011) piutang timbul apabila perusahaan melakukan penjualan barang dan jasa secara kredit kepada pihak lain. Menurut Effendi (2015:205) piutang merupakan aset perusahaan di pihak lainnya dikarenakan terdapatnya transaksi pemasaran jasa maupun barang di masa lampau, yang kemudian akan diterima dalam masa mendatang. Sedangkan Menurut Mardiasmo (2016:51) merupakan pembayaran yang tercipta akibat pemasaran jasa maupun barang dengan kredit. Setiap transaksi piutang selalu melibatkan dua pihak , antara lain : Kreditur adalah pihak yang menerima piutang dan debitur adalah pihak yang wajib membayar hutangnya.

a. Transaksi piutang

Beberapa transaksi piutang pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu memberikan kredit berupa piutang usaha kepada si pemanfaat dan menerima pelunasan piutang usaha dari si pemanfaat.

b. Timbulnya piutang

Proses timbulnya piutang pada BUMDes piutang usaha memerlukan serangkaian prosedur yang harus dilakukan oleh calon pemanfaat pinjaman (kredit). Calon peminjam harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan.

c. Pencatatan piutang

Pencatatan piutang usaha berkaitan dengan pengakuan dan penilaian piutang usaha.

d. Penyajian piutang

Piutang usaha termasuk kedalam aktiva lancar, dengan demikian akan disajikan dalam neraca. BUMDes menyajikan piutang usaha secara bulanan dan tahunan. Nilai piutang yang disajikan dalam neraca bulanan dan tahunan merupakan saldo akhir dari piutang usaha.

Piutang tak tertagih timbul karena adanya resiko piutang yang tidak dapat terbayar oleh diebitur perusahaan. Menurut Mardiasmo

(2016:52-53) perlakuan akuntansi terdapat penghapusan piutang terdapat dua metode yaitu:

a) Metode penghapusan langsung

Apabila diketahui adanya piutang yang tidak dapat ditagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada rekening kerugian piutang. Jurnal untuk mencatat penghapusan piutang tak tertagih adalah :

Kerugian Piutang	xxx	
Piutang Usaha		xxx

b) Metode Cadangan

Metode cadangan menuntut perusahaan menghitung jumlah kemungkinan piutang tak tertagih pada setiap akhir periode. Jurnal untuk mencatat kerugian piutang tak tertagih dengan metode cadangan adalah :

Kerugian Piutang	xxx	
Cadangan Penghapusan Piutang		xxx

b. Asset tetap (asset tidak lancar)

Menurut Warren, *et.al* (2014:122) asset tetap merupakan sumber daya fisik yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang. Menurut Harison, *et.al* (2012:403) *asset* tetap merupakan asset tidak lancar atau panjang yang berwujud misalnya seperti tanah, bangunan dan peralatan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:49) aset tetap terdapat aset tetap terwujud dan aset tetap tidak terwujud yaitu :

a. Aset tetap berwujud

Aset tetap berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

(a) Penyusutan

Menurut Martani (2012:313) defresiasi atau penyusutan merupakan metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut.

Ada beberapa karakteristik penyusutan aktiva tetap yaitu :

- 1) Penyusutan ataupun Depresiasi adalah penurunan nilai aset tetap (kecuali tanah). Penurunan nilai aset bersifat permanen. Setelah dikurangi itu tidak dapat dikembalikan ke nilai aslinya.
- 2) Penyusutan atau Depresiasi adalah proses bertahap dan berkesinambungan yang berkurangnya nilai aset, baik dengan penggunaan aset atau karena berakhirnya waktu.
- 3) Penyusutan ini bukan proses penilaian aset tetapi adalah proses mengalokasikan biaya suatu aset untuk masa penggunaannya yang efektif.
- 4) Penyusutan atau Depresiasi mengurangi nilai buku dan bukan nilai pasar aset.
- 5) Penyusutan digunakan hanya untuk aktiva tetap berwujud saja. Penyusutan ini tidak digunakan untuk aset tidak berwujud atau perlengkapan yang sekali pakai.

Terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan aktiva tetap yaitu :

1. Biaya Perolehan (*Acquisition Cost*)

Biaya akuisisi atau total biaya aset merupakan faktor utama untuk menentukan jumlah penyusutan.

2. Perkiraan Umur Ekonomis Aktiva (*Estimate Economical Life Time Of Asset*)

Umur ekonomi suatu aset merupakan Faktor yang harus dipertimbangkan saat menghitung biaya penyusutan. Umur ekonomis tersebut dapat dinyatakan dalam jumlah unit yang diproduksi atau jangka waktunya seminggu, bulan atau tahun.

3. Perkiraan Nilai Residu (*Estimated Residual Value Of Assets*)

Perkiraan nilai residu merupakan Nilai sisa aset atau nilai yang dapat direalisasikan ketika aset akan dijual atau sudah tidak dipakai lagi pada akhir persediaan masa manfaatnya.

Ada beberapa metode penyusutan yang digunakan menurut Warren, *et.al* (2014) sebagai berikut :

1. Metode Garis Lurus (*straight line method*)

Menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap tahun selama masa manfaat aset. Metode garis lurus merupakan metode yang paling banyak digunakan.

2. Metode Unit Produksi (*units-of-production method*)

Menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap unit yang diproduksi atau setiap unit kapasitas yang digunakan oleh aset.

3. Metode Saldo Menurun Ganda (*double-declining-balance method*)

Menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi

masa manfaat asset.

(b) Aset tidak terwujud

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) aset tidak terwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

2. Kewajiban (*Liabilitas*)

Menurut Warren, *et.al* (2014:56) liabilitas merupakan uang kepada pihak luar. Liabilitas sering dikenali dilaporan posisi keuangan dengan nama-nama akun yang disertai dengan kata uang. Menurut Harison, *et.al* (2012:3) liabilitas atau kewajiban merupakan kewajiban saat entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar dimasa yang akan datang.

Karakteristik kewajiban menurut SAK ETAP (2013:63) merupakan bahwa entitas mempunyai kewajiban masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan suatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan.

a. Hutang Lancar

Hutang Lancar merupakan kewajiban pada perusahaan dalam memenuhi kebutuhan yang dapat dilakukan sebelum jatuh tempo. Menurut Hanafi dan Halim (2016:14) Utang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menyerahkan kas, barang atau jasa dalam jumlah yang relatif pasti, pada masa mendatang dengan periode yang relatif pasti, sebagai ganti atas manfaat atau jasa yang diterima oleh perusahaan pada masa yang lalu.

b. Hutang Jangka Panjang

Hutang Jangka Panjang merupakan hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

3. Modal (*Ekuitas*)

Modal merupakan kekayaan atau harta kewajiban yang ditanamkan pada BUMDes. Menurut Harison, *et.al* (2012:3) Modal atau ekuitas merupakan kepentingan residu dalam aset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas. Sedangkan menurut Warren, *et.al* (2014:56) Modal merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan.

2.1.12 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang memberikan informasi atas pendapatan dan beban disuatu perusahaan yang dalam periode tertentu yang biasanya dilakukan dalam jangka waktu satu bulan atau satu tahun. Menurut SAK ETAP laporan laba rugi tersebut menyajikan beban ekuitas dan penghasilan yang untuk suatu periode tertentu. Menurut Hanafi dan Halim (2016:15) laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Menurut Sasongko (2016:13) Laporan Laba Rugi merupakan sebuah laporan yang membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan beban yang terjadi selama satu periode. Laporan Laba Rugi merupakan ikhtisar pendapatan (*revenues*) dan beban (*expanse*) selama suatu periode tertentu, laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Suradi, 2019).

Menurut Warren, *et.al* (2014:17) laporan menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan :

1. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan juga disebut konsep pengaitan atau pepadanan antara pendapatan dan beban yang terkait.

2. Laba bersih (*net income atau net profit*)

Laba bersih merupakan jika pendapatan lebih besar daripada beban.

3. Rugi bersih (*net loss*)

Rugi bersih jika beban melebihi pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi mencakup pos-pos berikut ini :

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi investasi menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

2.1.13 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan suatu informasi mengenai tentang perubahan pada ekuitas dalam waktu tertentu selama periode waktu tertentu. Menurut Warren, *et.al* (2014:17) laporan perubahan ekuitas adalah menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik suatu waktu tertentu. Menurut Rudianto (2012:18) Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

1. Laba atau rugi untuk periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :

- a. Laba atau rugi
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas

2.1.14 Laporan Arus Kas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:19) laporan arus kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Menurut Manurung (2011:5) Laporan Arus Kas yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sejumlah kas atau yang setara dengan kas, dan jumlah kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut.

Sedangkan Warren, *et.al* (2014:19) laporan arus kas terdiri atas tiga bagian yaitu:

1. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan suatu ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, penerimaan dan penarikan kas oleh pemilik.

Dalam SAK ETAP laporan arus kas melaporkan suatu arus kas untuk mengklasifikasikan dan suatu periode menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2.1.15 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Pencatatan atas Laporan Keuangan tersebut adalah bagian dari penyajian laporan keuangan. Yang catatannya digunakan untuk memberikan informasi yang disajikan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:27) catatan atas laporan keuangan yang berisikan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Sedangkan menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang diungkapkan diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut : Patut diduga bahwa Penerapan Akuntansi Keuangan pada BUMDes Artha Mandiri di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

31. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

32. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

33. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber yang penulis gunakan untuk pedoman dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Menurut Indrianto dan Supono (2013:142) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes Artha Mandiri tentang sejarah berdirinya BUMDes, sistem pencatatan yang digunakan BUMDes, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan, dan kegiatan usaha atau aktivitas usaha.

2. Data sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes Artha Mandiri yang berupa neraca dan laba rugi. Contoh data sekunder yang digunakan yaitu jurnal dan buku.

34. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tersebut yang penulis gunakan adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Yaitu dengan pengumpulan informasi dan data melalui wawancara tanya jawab secara langsung dengan ketua, sekretaris dan bendahara BUMDes mengenai tentang hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan guna mendukung data primer.

2. Teknik dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data dokumen-dokumen berbentuk file yang berasal dari BUMDes Artha Mandiri seperti data laporan keuangannya, struktur organisasi BUMDes dan data yang diperlukan lainnya yang didapat dari kepala, sekretaris dan bendahara BUMDes Artha Mandiri.

35. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga penulis melakukan analisis data tersebut dengan

menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan dan menyajikan data sehingga dapat diperbandingkan dengan teori yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok permasalahan sehingga selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes Artha Mandiri

BUMDes Artha Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Desa Bayas Jaya terbentuk melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berdiri pada tanggal 9 juni 2010 yang mana program tersebut didampingi selama dua tahun dan dalam perjalanannya dinilai oleh pihak program bahwa UED-SP tersebut telah mandiri sehingga bagi UED-SP yang telah mandiri diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa setempat untuk dibentuk BUMDes sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Pemerintah Kabupaten.

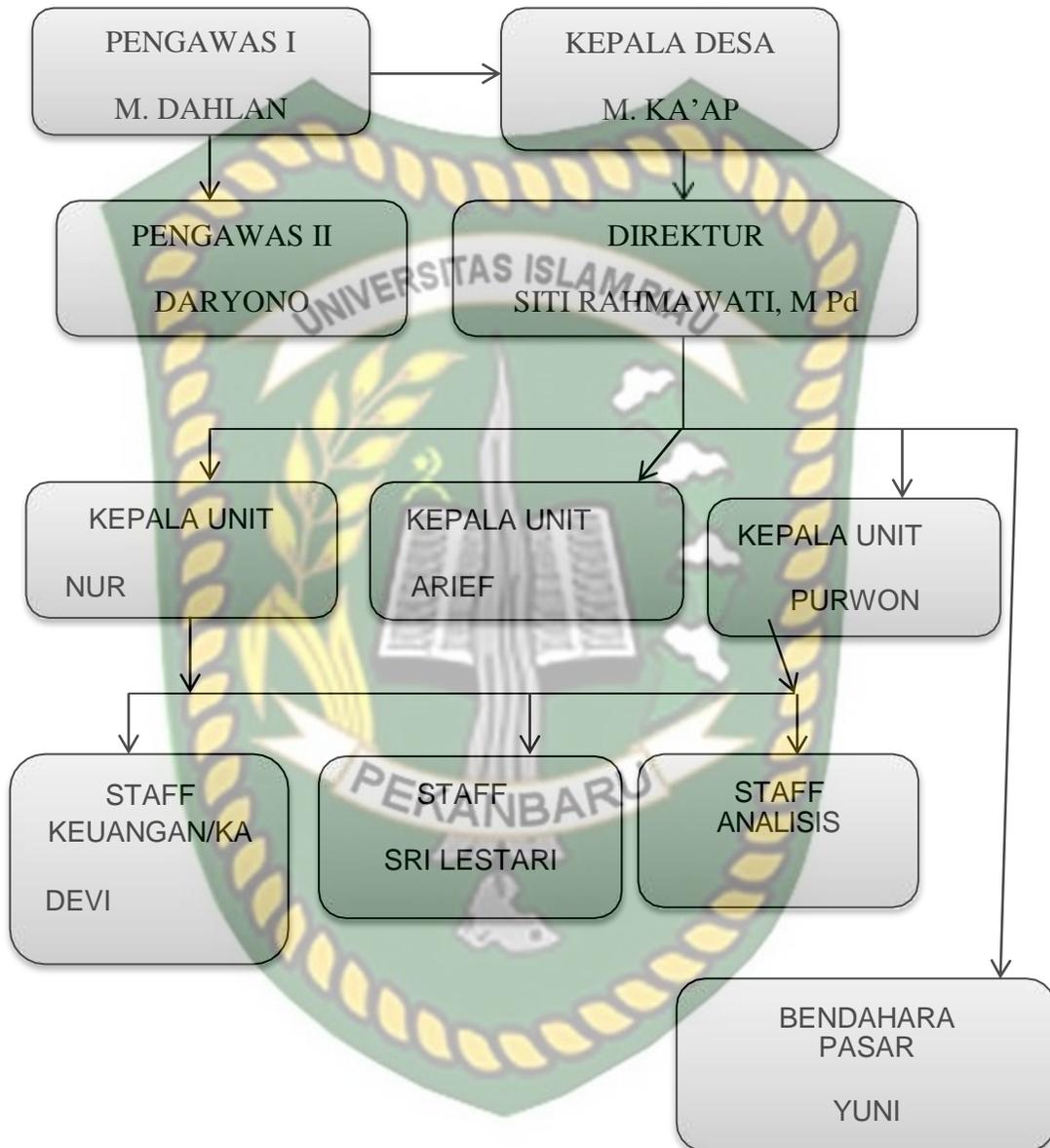
BUMDes Artha Mandiri salah satu usaha ekonomi desa simpan pinjam di desa bayas jaya yang berdirinya atas program pemerintah kabupaten INHIL. UED/K S-P ini struktur kepengurusnya disusulkan oleh masyarakat kemudian diadakan pembentukan pemilihan. Dana yang diperoleh UED/K S-P ini merupakan dana APBD khusus kabupaten yang berjumlah 500,000,000. Setelah terbentuk kepengurusan maka diberi SK kepaka desa. Anggaran yang diperoleh UED/K S-P ini dicairkan pada tanggal 23 Desember 2010 dan diterima oleh pengurus. Selama 2 tahun dikelola UED/K S-P ini mendapatkan predikat, setelah itu pemerintah kabupaten menjadikan UED/K S-P menjadi Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama BUMDes Artha Mandiri.

4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Artha Mandiri

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan ataupun yang diinginkan. Setiap organisasi atau pun perusahaan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah merencanakan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan.

Proses perencanaan struktur organisasi ini membuat gambaran, pengaturan dan pengklasifikasian tegas, tanggung jawab dan serta wewenang bagian dari organisasi. Di dalam struktur harus menggambarkan jaringan-jaringan koordinasi atau fungsi dan seluruh aktivitas organisasi yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Dengan demikian struktur organisasi yang menata proses dan mekanisme kerja dan sekaligus memungkinkan pemilihan strategi dan kebijaksanaan dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara lebih sehat dan efektif. Untuk mengetahui struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir dapat terlihat pada gambar 4.1

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi
STRUKTUR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
ARTHA MANDIRI
BAYAS JAYA**



4.1.3 Aktivitas BUMDes Artha Mandiri

Tujuan dari didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri adalah untuk memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat Desa Bayas Jaya yang dinilai produktif, menerima simpanan uang dari masyarakat Desa Bayas Jaya baik sebagai simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes Artha Mandiri. Dimana modalnya dari modal desa dan simpanan dari masyarakat. Kemudian unit usaha perkreditan barang (elektronik, perabot, dll). Dalam kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian dan juga pembahasan dari penulis dalam menganalisa serta memberikan penilaian terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan oleh BUMDes sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Artha Mandiri ini menggunakan *accrual basis* dimana pendapatan dan biaya transaksi diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas. Pendapatan pada BUMDes Artha Mandiri ini berasal dari bunga pinjaman, sehingga pendapatan tersebut langsung dicatat tanpa melihat apakah BUMDes Artha Mandiri telah menerima pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut.

Bukti bahwa BUMDes Artha Mandiri menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Artha Mandiri menggunakan jurnal memorial dan buku

memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Dari pembahasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena BUMDes Artha Mandiri mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses Akuntansi pada BUMDes Artha Mandiri ini sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Prosesnya dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi. Selanjutnya transaksi-transaksi yang tunai akan dicatat ke buku harian kas yang didalamnya terdapat uraian transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, nomor bukti, nomor perkiraan dan saldo. Transaksi yang secara kredit akan dicatat dalam jurnal memorial. Berdasarkan catatan tersebut pengelola BUMDes membuat daftar rekapan bulanan dalam bentuk daftar kas masuk, daftar kas keluar dan buku memorial. Kemudian membuat neraca saldo bulanan atau disebut neraca percobaan, dari neraca saldo bulanan sehingga dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perkembangan pinjaman, dan inventaris.

BUMDes Artha Mandiri tidak melakukan pemindahan atau tidak memposting transaksi dari jurnal ke buku besar, tetapi yang dilakukan BUMDes Artha Mandiri yaitu dengan membuat buku memorial. Untuk menyusun laporan keuangan tahunan biasanya menggunakan neraca jalur, akan tetapi BUMDes Artha Mandiri tidak membuat neraca jalur dalam penyusunan laporan keuangannya tetapi BUMDes Artha Mandiri membuat neraca percobaan yang didalamnya terdapat beberapa perkiraan mengenai saldo-saldo. Dalam menyusun neraca percobaan BUMDes Artha Mandiri juga tidak mengumpulkan data penyesuaian.

4.2.3 Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan ini merupakan tahap awal proses akuntansi pada BUMDes Artha Mandiri di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Tahap ini dimulai dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, dimana transaksi tersebut meliputi kwitansi, formulir penyetoran dan penarikan yang selanjutnya akan dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada BUMDes Arha Mandiri akan dicatat kedalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi pada penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada BUMDes Artha Mandiri di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri hilir.

Tabel 4.1
Buku Harian Kas
31 Desember 2019

Tgl	Uraian	Bukti	Artha Mandiri	NP	Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo Bulan Lalu						4.399.504
02-12-2019	Simp. Tamasya Sulaiman		342T	25	100.000		4.499.504
	Angsuran Syaifudin						
	Pokok		461P	13	556.000		5.055.504
	Bunga		461B	41	150.000		5.205.504
	Simp. Wajib		425W	24	10.000		5.215.504
	Simp. Tamasya		425T	25	4.000		5.219.504
04-12-2019	Angsuran Eko K						
	Pokok		440P	13	556.000		5.775.504
	Bunga		440B	41	150.000		5.925.504
	Simp. Wajib		377W	24	10.000		5.935.504
	Simp. Tamasya		377T	25	4.000		5.939.504
	Angsuran Kisan						

	Pokok		426P	13	167.000		6.106.504
	Bunga		426B	41	30.000		6.136.504
	Simp. Tamasya		35T	25	3.000		6.139.504
	Simp. Tamasya Gianto		402T	25	30.000		6.169.504
05-12-2019	Angsuran Ryanto						
	Pokok		374P	13	625.000		6.794.504
	Bunga		374B	41	225.000		7.019.504
	Simp. Wajib		362W	24	10.000		7.029.504
	Angsuran Mingin						

	Pokok		412P	13	189.000		7.218.504
	Bunga		412B	41	51.000		7.269.504
	Simp. Wajib		319W	24	10.000		7.279.504
06-12-2019	Angsuran Rahma Sri						
	Pokok		460P	13	167.000		
	Bunga		460B	41	30.000		
	Simp. Wajib		299W	24	10.000		
	Penarikan simp. EVI K		316T	25		315.000	
	Angsuran Evi K						
	Pokok		365P	13	834.000		
	Bunga		365B	41	300.000		
	Simp. Tamasyah Marfuah		322T	25	250.000		
	Stork ke Bumdes			22		3.000.000	

Sumber : BUMDes Artha Mandiri

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa BUMDes Artha Mandiri mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada buku kas harian. BUMDes Artha Mandiri tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi, tetapi hanya mencatat pada laporan kas harian. Seharusnya BUMDes Artha Mandiri ini menggunakan jurnal setiap terjadinya transaksi sebagai berikut :

Tabel 4.2
BUMDes Artha Mandiri
Jurnal Penerimaan Kas
31 Desember 2019

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
Des 2019				Kas	Piutang	Akun Lainnya	
	2	Syaifudin		Rp 720.000	Rp 720.000	-	
	4	Eko		Rp 720.000	Rp 720.000	-	
	4	Kisan		Rp 200.000	Rp 200.000	-	
	5	Ryanto		Rp 860.000	Rp 860.000	-	
	5	Mingin		Rp 250.000	Rp 250.000	-	
	6	Rahma Sri		Rp 207.000	Rp 207.000	-	
	6	Evi K		Rp 1.134.000	Rp 1.134.000	-	
		Jumlah		Rp 4.091.000	Rp 4.091.000		

Sumber : Data Olahan BUMDes Artha Mandiri

Tabel 4.3
BUMDes Artha Mandiri
Jurnal Pengeluaran Kas
31 Desember 2019

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
Des 2019				Beban Operasi	Akun Lainnya	Kas	
		Biaya Penarikan Evi K		Rp 315.000		Rp 315.000	
		Stork e BUMDes		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	
		Jumlah		Rp 3.315.000		Rp 3.315.000	

Sumber : Data Olahan BUMDes Artha Mandiri

4.2.4 Tahap Penggolongan

Buku besar merupakan kumpulan dari semua akun atau perkiraan perusahaan yang menghasilkan perusahaan yang saling berhubungan dengan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam suatu periode akuntansi, BUMDes Artha Mandiri tidak membuat buku besar pada laporan keuangannya. Seharusnya BUMDes Artha Mandiri membuat buku besar agar

memudahkan dalam mengumpulkan data-data transaksi keuangan. Buku besar yang seharusnya dibuat BUMDes Artha Mandiri sebagai berikut :

Tabel 4.4
BUMDes Artha Mandiri
Buku Besar
31 Desember 2019

Nama Akun: Kas

No Akun:

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo
31 Des	Angsuran Nasabah		Rp 4.091.000		Rp 4.091.000
	Penarikan Nasabah			Rp 315.000	Rp 315.000
	Stork e BUMDes			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000

Nama Akun: Beban Pengeluaran

No Akun :

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo
31 Des	Penarikan Nasabah			Rp 315.000	Rp 315.000

Nama Akun: Pendapatan Angsuran

No Akun :

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo
31 Des	Angsuran Nasabah		Rp 4.091.000		Rp 4.091.000

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan BUMDes Artha Mandiri

4.2.5 Tahap Pengiktisaran

Setelah seluruhnya diposting ke dalam buku besar, maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo. Neraca saldo dipersiapkan untuk melihat keseimbangan atau kesamaan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada pada buku besar. Neraca saldo biasanya membuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo ini berisi berbagai nama akun yang tercantum di buku besar, penulisan neraca saldo diurutkan dari golongan akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. BUMDes Artha Mandiri di Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sudah membuat nerca saldo tetapi belum sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dibawah ini format laporan neraca saldo yang dibuat oleh BUMDes Artha Mandiri:

Tabel 4.5
Neraca BUMDes Artha Mandiri
31 Desember 2019

Aktiva			Passiva		
	Aktiva Lancar			Hutang	
11	Kas	18.397.504	22	Hutang BUMDes	584.132.108
13	Piutang	626.957.000	23	Hutang Operasional BUMDes	25.974
17	Inventaris	64.240.000	24	Simpanan Wajib	-827.000
18	Ak. Penyusutan	-40.991.722	25	Tabungan Masyarakat	5.029.700
				Jumlah Hutang	
				Modal	
			32	Iuran Anggota	39.360.000
			33	Dana Resiko	5.458.000
			35	Akm. Laba sudah berjalan	35.424.000
	Jumlah Aktiva	668.602.782		Jumlah Passiva	668.602.782

Sumber : BUMDes Artha Mandiri

Berikut ini neraca yang seharusnya dibuat oleh BUMDes Artha Mandiri sesuai dengan Prinsip Akuntansi Betrerima Umum yaitu :

Neraca Saldo
BUMDes Artha Mandiri
31 Desember 2019

No Reff	Keterangan	Saldo	
		Debet	Kredit
11	Kas	Rp. 18.397.504	-
13	Piutang	Rp. 626.957.000	-
17	Inventaris	Rp. 64.240.000	-
18	Ak. Penyusutan	-	Rp. 0
22	Hutang BUMDes	-	Rp. 584.132.108
23	Hutang Operasional	-	Rp. 25.974

	BUMDes		
24	Simpanan Wajib	-	(Rp. -827.000)
25	Tabungan Masyarakat	-	Rp. 5.029.700
32	Iuran Anggota	-	Rp. 39.360.000
33	Dana Resiko	-	Rp. 5.458.000
35	Akm. Laba sudah berjalan	-	Rp. 40.991.722
41	Jasa pinjaman	-	Rp. 144.489.000
44	Provisi/pendapatan lain-Lain	-	Rp. 2.172.000
51	Insentif pelaku	Rp. 107.635.000	-
52	Adm dan Umum	Rp. 3.004.000	-
53	Transport	Rp. 598.000	-
	Jumlah	Rp. 820.831.504	Rp. 820.831.504

Sumber : Data Olahan BUMDes Artha Mandiri

4.2.6 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dilakukan pencatatannya pada akhir periode akuntansi untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran perubahan pada saldo dalam suatu akun sehingga akan menghasilkan nilai saldo yang sebenarnya.

BUMDes Artha Mandiri belum membuat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun yang perlu disesuaikan sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.7 Tahap Pelaporan

Penyusunan pada Laporan Keuangan merupakan output dari proses akuntansi. Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi ialah gambaran mengenai dampak pada keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Pada laporan keuangan BUMDes Artha Mandiri pihak BUMDes hanya membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sedangkan laporan keuangan terdiri dari 5 laporan yaitu : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sehingga laporan keuangan BUMDes Artha Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.7.1 Neraca

Penyajian dalam neraca pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri terdiri dari aktiva dan pasiva. Neraca BUMDes Artha Mandiri belum membuat pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Dan juga belum memisahkan utang lancar dan utang jangka panjang. Sehingga bentuk penyajian neraca BUMDes Artha Mandiri ini belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

4.2.7.1.1 Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkn dengan yang lainnya. Dengan sifat kas yang paling likuid, sehingga kas tersebut disajikan pada urutan yang paling atas dari aktiva lancar. Pada neraca BUMDes Artha Mndiri tahun 2019 jumlah kasnya sebesar Rp. 18.397.504,-

Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian akun kas pada BUMDes Artha Mandiri sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.7.1.2 Bank

Bank merupakan dana rekening Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri .

simpanan uang tunai di bank pada tahun 2019 adalah 0,-. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca BUMDes Artha Mandiri telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.7.1.3 Piutang Usaha

Piutang merupakan tagihan yang akan dilakukan oleh pihak pemberi hutang atau yang disebut perusahaan kepada pihak lain yaitu peminjam ataupun pemanfaat karena sudah melakukan transaksi peminjaman dana. Dari laporan neraca yang disajikan BUMDes Artha Mandiri pada tahun 2019 dapat diketahui bahwa, ada



piutang yang jumlahnya sebesar Rp. 626.957.000,- . Dana tersebut merupakan dana yang dipinjam oleh masyarakat dengan jangka waktu pelunasan selama 24 bulan yang diangsur setiap bulannya. Dari laporan keuangan yang telah dilakukan oleh BUMDes Artha Mandiri tahun 2019, pengelola BUMDes Artha Mandiri telah mencatat cadangan penghapusan piutang di Laporan Perkembangan Pinjaman sebesar Rp. 182.010.140. Namun pada laporan neraca pengelola BUMDes mencatat akun cadangan penghapusan piutangnya sebesar Rp. 0,- pihak BUMDes juga tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang disebabkan karena pihak BUMDes hanya mencatat cadangan penghapusan tersebut ke dalam laporan perkembangan pinjaman.

Selain itu pihak BUMDes Artha Mandiri seharusnya membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan piutang tak tertagih sebagai berikut :

	Beban piutang tak tertagih	Rp.	182.010.140
	Penyisihan piutang tak tertagih	Rp.	182.010.140

Pihak BUMDes Artha Mandiri tidak melakukan penghapusan piutang secara langsung, tetapi menggunakan cadangan penghapusan piutang. Ini dilakukan dengan anggapan masih ada kemungkinan pihak tersebut dilunasi oleh pihak peminjam.

4.2.7.1.4 Inventaris

Aset tetap pada BUMDes Artha Mandiri tahun 2019 berupa inventaris. Pada neraca laporan keuangan BUMDes Artha Mandiri terdapat akun inventaris yang jumlahnya sebesar Rp. 64.240.000,-. Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus yang masa manfaatnya selama 36 bulan. Pada daftar inventaris telah dijumlahkan total harga perolehan inventarisnya sebesar Rp. 54.170.000,- sehingga terdapat kesalahan penjumlahan

didalam daftar inventaris dan jumlah tersebut tidak sesuai dengan nilai inventaris yang disajikan di Neraca BUMDes Artha Mandiri. Terdapat selisih kurang catat sebesar Rp. 10.070.000. Dikarenakan adanya aset yang belum dimasukkan nilainya kedalam daftar inventaris yaitu printer seharga Rp. 6.500.000 dan laptop seharga Rp. 3.570.000 yang dibeli pada tanggal 23 juni 2017.

Harga Perolehan :

	Laptop	Rp 6.500.000
	Print	Rp 3.570.000
	Kas	Rp 10.070.000

Penyusutan :

$$\begin{aligned} \frac{HP-NR}{36} &= \frac{10.070.000-0}{36} \\ &= 279.722 \\ 279.722 \times 30 &= 8.391.660 \end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian :

	Beban Penyusutan	8.391.660
	Ak Penyusutan	8.391.660

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada inventaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.7.1.5 Hutang

Pada neraca BUMDes Artha Mandiri 2019 terdapat nilai Hutang BUMDes sebesar Rp. 584. 132.108, -. Hutang Operasional BUMDes sebesar Rp. 25.974,-. Simpanan Wajib sebesar Rp. -827.000,-. Tabungan Masyarakat sebesar Rp. 5.029.700,-. Pada simpanan wajib terdapat kesalahan kode pada saat mengeluarkan simpanan kepada nasabah sehingga hasil nilainya min.

Dari uraian diatas BUMDes Artha Mandiri sehingga dapat disimpulkan bahwa akun Hutang belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena terdapat kesalahan pada simpanan wajib.

4.2.7.1.6 Modal/Ekuitas

Sumber modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri berasal dari dana APBD khusus kabupaten yang berjumlah Rp500.000.000.

4.2.7.2 Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi NUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2019 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp. 14.474.000,- Bung bank Rp.0,- terdapat juga Denda Rp.0,- dan provisi atau pendapatan lain-lain yaitu jumlahnya sebesar Rp. 50.000,-. Pada Biaya terdapat akun insentif pelaku jumlahnya sebesar Rp. 10.854.000,- Adm dan umum ,Transport , Deviden ke BUMDes , lain-lain , Cadangan penghapusan piutang , adm dan pajak bank yang masing-masing jumlah saldonya sebesar Rp.0,-.

Format pada laporan laba rugi BUMDes Artha Mandiri yaitu *single step*, yang berarti semua pendapatannya dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah. Sehingga dapat diartikan bahwa jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban yang selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan yang diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi BUMDes Artha Mandiri telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum yang bertujuan untuk memahami kinerja entitas.

4.2.7.3 Laporan Arus Kas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tidak membuat atau tidak menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), dimana laporan kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum menyajikan laporan arus kas. Dengan demikian pencatatan yang dilakukan BUMDes Artha Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Berikut Laporan Arus Kas yang seharusnya dibuat oleh pihak BUMDes Artha Mandiri sebagai berikut :

Tabel 4.6
BUMDes Artha Mandiri
Laporan Arus Kas
31 Desember 2019

Arus Kas dari aktivitas operasi		
Arus Kas Masuk		
-Pendapatan jasa pinjaman	Rp 144.489.000	
-Pendapatan lain-lain	<u>Rp 2.172.000</u>	
Total Arus Kas Masuk		Rp 146.661.000
Arus Kas Keluar		
-Beban Insentif Pelaku	Rp 107.635.000	
-Beban Adm dan Umum	Rp 3.004.000	
-Beban Transport	<u>Rp 598.000</u>	
Total Arus Kas Keluar		<u>Rp 111.237.000</u>
Kas Awal Periode		Rp 35.424.000
		Rp 19.369.504
Kas Akhir Periode		Rp 54.793.504

4.2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri belum menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

Dapat diketahui bahwa BUMDes Artha Mandiri belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Adapun laporan perubahan ekuitas yang sebaiknya dibuat oleh pihak BUMDes Artha Mandiri sebagai berikut :

Tabel 4.7
BUMDes Artha Mandiri
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2019

Saldo Awal		Rp 18.397.504
Laba Neto	Rp 35.424.000	<u>Rp 35.424.000</u>
Saldo		Rp 53.821.504

Sumber Data : Data Olahan

4.2.7.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang berfungsi memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha. Sesuai dengan fungsinya maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan.

BUMDes Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diuraikan. Sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga di buat simpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir bergerak dibidang Simpan Pinjam.
- 5.1.2 Dalam pengakuan pendapatan dan beban Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan *accrual basis*. Dimana pengakuan pendapatan dan beban diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.
- 5.1.3 Proses Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum mengikuti semua Siklus Akuntansi berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yang berlaku umum seperti belum menyusun jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

- 5.1.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap.
- 5.1.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir belum menyajikan hutang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum. Karena belum memisahkan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.
- 5.1.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sudah membuat laporan keuangan neraca dan laba rugi.
- 5.1.7 Penerapan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

5.2 Saran

- 5.2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya menyajikan jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup serta neraca saldo didalam laporan keuangan.
- 5.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir lebih teliti lagi dalam mencatat dan menyajikan penjumlahan aset pada daftar inventaris agar tidak terjadi selisih ataupun kesalahan untuk periode berikutnya.
- 5.2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Inragiri Hilir seharusnya membuat laporan keuangan seperti membuat laporan arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

- 5.2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya mencatat jumlah saldo cadangan penghapusan piutang dilaporan neraca.
- 5.2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada laporan keuangan neraca agar peneliti bisa mengetahui berapa total penyisihan piutang tak tertagih BUMDes Artha Mandiri tersebut.
- 5.2.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mandiri Desa Bayas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir sebaiknya membuat laporan keuangan yang konsisten dalam penyusunan laporan keuangan dan juga harus sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) .
- 5.2.7 Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dimasa yang akan datang agar lebih memperhatikan lagi laporan keuangan dari pihak BUMDes.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, dan Estralia Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, Syaiful. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*, Edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Kartikahadi dan Hans. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kartomo, dan La Sudarman. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. Jakarta : Erlangga.
- Martini, Dwi, Sylvia Vironica Siregar, Ratna Wardhani. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi ke Dua. Jakarta Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rizal, Effendi. 2015. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Sasongko,Catur, Agustin Setyaningrum, Anisa Febriana. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.

Walter T, Harrison, Charles William Thomas, 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jilid 1, Edisi 8, Jakarta. Penerbit Erlangga.

Walter, T Harison dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

Warren,Carl S., Reeve, James M., Fess, Ducha E., Jhontan, Suhardianto Novrys. 2014, *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Edisi 25, Terjemahan Suhardianto dan Devi S.Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan akuntan Indonesia.2013.*Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.Jakarta.

